

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis pada penelitian mengenai penerapan Kode Etik Jurnalistik (KEJ) dan Pedoman Pemberitaan Media Siber di CNNIndonesia.com dan Kalimantanpost.com pada pemberitaan kasus pelecehan seksual terhadap anak di bawah umur, dapat disimpulkan bahwa CNNIndonesia.com, sebagai media nasional, menunjukkan ketaatan yang konsisten terhadap KEJ, terutama pada pasal 4, pasal 5, dan pasal 8. Media ini juga memperlihatkan kepatuhan pada Pedoman Pemberitaan Media Siber, dengan fokus pada verifikasi dan keberimbangan berita. CNNIndonesia.com menjaga kehati-hatian dalam pemilihan kata, unsur visual, serta privasi korban, bahkan dalam konteks perbedaan definisi usia anak di bawah umur.

Sementara itu, Kalimantanpost.com, sebagai media lokal, juga mematuhi pasal 4, pasal 5, dan pasal 8 KEJ, serta menunjukkan sikap berhati-hati dalam melibatkan individu yang masih belia. Meskipun demikian, terdapat satu berita yang tidak memenuhi prinsip verifikasi dan keberimbangan berita sesuai dengan butir 2 point c Pedoman Pemberitaan Media Siber.

Perbedaan penerapan etika jurnalistik antara media lokal dan nasional terlihat, dimana CNNIndonesia.com menegakkan standar etika yang lebih tinggi dan konsisten. Kesimpulannya, meskipun kedua media menunjukkan kepatuhan pada sebagian besar aspek etika jurnalistik, perlu adanya peningkatan kualitas verifikasi informasi, terutama bagi Kalimantanpost.com, agar sesuai dengan standar Pedoman Pemberitaan Media Siber.

## 5.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, adapun saran dari peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi CNNIndonesia.com dan Kalimantanpost.com diharapkan untuk terus memperhatikan penerapan Kode Etik Jurnalistik (KEJ) dan Pedoman Pemberitaan Media siber dalam setiap pemberitaan yang dilaporkan, sehingga dalam setiap berita yang dilaporkan terhindari dari kesalahan yang dapat merugikan berbagai pihak.
2. Bagi penelitian selanjutnya dapat meneliti lebih dalam tentang faktor yang mempengaruhi keputusan editorial, pengembangan analisis yang lebih luas melibatkan lebih banyak media.